

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif naturalistik yaitu suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau melukiskan suatu kondisi alamiah (*natural setting*) secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai objek yang diteliti secara natural sesuai yang terjadi di lapangan. (Ghoni & Almanshur, 2016: 28).

Penelitian kualitatif ini berusaha untuk mengungkapkan situasi sosial yang alamiah dengan cara mendiskripsikan kenyataan secara benar, kemudian dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan (Ghoni & Almanshur, 2016: 26). Pada penelitian ini peneliti mendiskripsikan secara mendetail dan rinci mengenai bagaimana dan strategi apa saja, serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam pengimplementasian kebijakan pendidikan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis budaya di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang beralamat di Kompleks Perguruan Muhammadiyah, Jl. Purwodiningratan NG I No.902 A, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa

Yogyakarta kode pos 5526. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan dan observasi langsung di lapangan yang dilakukan sebelumnya yang menunjukkan bahwa masih adanya kendala dalam mengimplementasikan kebijakan Perda DIY tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan Pemerintah Daerah DIY.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber dimana peneliti dapat mendapatkan berbagai informasi terkait dengan permasalahan yang peneliti angkat. Pada penelitian ini subjek penelitian yang peneliti ambil adalah Kepala sekolah, Guru Kurikulum Kesiswaan, Guru Seni Budaya Karawitan, dan 3 siswi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2007: 118). Pada teknik ini peneliti perlu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan dalam rangka untuk mendapatkan keterangan dan berbagai informasi yang akurat tentang permasalahan yang diangkat, serta untuk mengetahui relevansi antara informasi dari sumber data dengan

kenyataan yang ada. Pada teknik ini, peneliti melakukan observasi di sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mengenai strategi pengimplementasian kebijakan Perda DIY tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya yang mencakup kondisi dan lingkungan sekolah (ruang gamelan karawitan), kondisi siswa dan guru, dan kendala yang ada di sekolah.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Dua pihak tersebut ialah pihak pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2018: 186). Teknik ini dilakukan dengan memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi atau keterangan-keterangan lisan melalui dialog langsung seputar permasalahan yang diangkat.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur supaya tidak terkesan terlalu formal namun tetap memiliki panduan umum dengan teknik *In Depth Interview* yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan yang mendalam seputar strategi yang sekolah lakukan dalam pengimplementasian kebijakan Perda DIY tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya secara langsung kepada kepala sekolah, guru kurikulum kesiswaan,

guru seni budaya karawitan, dan 3 siswi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter atau dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial dengan tujuan mencari data historis. Dokumen ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi (Bungin, 2007: 124). Dalam melakukan teknik dokumentasi ini, peneliti meneliti dokumen-dokumen tertulis seperti Peraturan Daerah DIY No 5 Tahun 2011 dan Peraturan Gubernur Nomor 66 Tahun 2013, serta dokumen-dokumen sekolah yang terdapat pada *wibsite* resmi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang dapat memberikan data yang sesuai dengan permasalahan pengimplementasian Perda DIY tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya.

E. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Selain untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, kredibilitas juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan oleh penelitian kualitatif. (Moleong, 2018: 320).

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan, yaitu dengan triangulasi data. Menurut Paton (1987) triangulasi data dilakukan untuk mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu

dan cara yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi data dengan melakukan pengecekan informasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara informan satu dengan yang lain, hasil wawancara dengan isi suatu dokumen, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain yang berkaitan (Bungin, 2007: 257).

Dengan triangulasi peneliti dapat melakukan *chek and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Disini peneliti menggunakan beberapa cara seperti; mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, melakukan pengecekan dengan berbagai sumber, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan dapat dilakukan. (Ghoni & Almanshur, 2016: 322-324).

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu bentuk pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis data terdiri dari dua jenis yaitu: analisis ketika di lapangan yang bersifat induktif, sedangkan setelah di lapangan dapat menggunakan analisis diskripsi-kualitatif.

Dalam menganalisis data disini, peneliti memulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, hasil pengamatan yang ditulis dalam catatan lapangan, dari dokumen pribadi,

dokumen resmi, serta gambar atau foto hasil penelitian. Setelah menelaah, langkah selanjutnya ialah reduksi data yaitu dengan cara membuat rangkuman atau abstraksi, kemudian penyusunan satuan, lalu kategorisasi dan yang paling akhir adalah melakukan verifikasi data yaitu dengan menarik kesimpulan.